

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengembangan bahan ajar flipbook berbasis Project Based Learning (PJBL) pada topik Keberagaman Budaya Bangsaku untuk siswa kelas IV SD, maka beberapa kesimpulan dapat diambil sebagai berikut:

1. Penelitian ini berhasil mengembangkan bahan ajar flipbook berbasis PJBL yang layak digunakan dalam pembelajaran IPS. Kelayakan produk dibuktikan melalui proses validasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa yang memberikan penilaian dengan kategori “Sangat Layak”, sehingga flipbook memenuhi aspek kelayakan isi, tampilan, bahasa, dan penyajian pembelajaran.
2. Bahan ajar flipbook yang dikembangkan mampu meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Penyajian materi melalui fitur multimedia, seperti gambar budaya, video, serta tampilan interaktif, membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan membantu siswa memahami materi secara lebih mudah dibandingkan penggunaan buku teks konvensional.
3. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data hasil belajar siswa tidak berdistribusi normal. Pengujian hipotesis tidak dapat menggunakan uji parametrik (paired sample t-test), melainkan menggunakan uji nonparametrik Wilcoxon Signed Rank Test. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test siswa setelah menggunakan bahan ajar flipbook berbasis PJBL. Nilai post-

test siswa lebih tinggi dibandingkan nilai pre-test, yang menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar flipbook berbasis PJBL memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa

4. Penggunaan flipbook berbasis PJBL terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata siswa dari 64 pada pre-test menjadi 89,3 pada post-test, serta nilai N-Gain sebesar 73,6% yang berada pada kategori “Cukup Efektif”, yang menunjukkan adanya peningkatan pemahaman konsep keberagaman budaya setelah penggunaan bahan ajar.
5. Integrasi model Project Based Learning (PJBL) dalam flipbook memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna, karena siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan proyek yang berkaitan dengan kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar. Pembelajaran tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga mendorong pengembangan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan kreativitas siswa.
6. Secara keseluruhan, bahan ajar flipbook berbasis PJBL yang dikembangkan dalam penelitian ini efektif, layak, dan relevan untuk digunakan sebagai alternatif media pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS, khususnya pada materi Keberagaman Budaya Bangsaku di Sekolah Dasar.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Saran untuk Guru

Guru disarankan memanfaatkan flipbook berbasis PJBL sebagai media alternatif dalam pembelajaran IPS karena mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Guru juga perlu memberikan pendampingan yang cukup saat penggunaan flipbook agar siswa tidak mengalami kesulitan dalam mengakses fitur digital.

2. Saran untuk Sekolah

Sekolah diharapkan menyediakan fasilitas pendukung pembelajaran digital seperti jaringan internet yang memadai, proyektor, komputer, atau tablet agar flipbook dapat digunakan secara optimal. Selain itu, workshop bagi guru terkait penggunaan media digital juga perlu dilakukan untuk meningkatkan kompetensi teknologi guru.

3. Saran untuk Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif memanfaatkan flipbook sebagai sumber belajar tambahan baik di sekolah maupun di rumah. Dengan mempelajari materi secara mandiri melalui flipbook, siswa dapat memperdalam pemahaman serta lebih siap dalam mengikuti kegiatan proyek berbasis PJBL